

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN: ANALISIS PENGELOUARAN DANA MINARET COLLEGE TAHUN 2023 DAN 2024

Choirudin Abdullah Nugroho Saputro¹, Yuninda Putri Aulia Qisty², Muhammad Munadi³

UIN Raden Mas Said Surakarta^{1,2,3}

e-mail: 244031053@mhs.uinsaid.ac.id¹, 244031062@mhs.uinsaid.ac.id²,
muh.munadi@staff.uinsaid.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan struktur dan efisiensi pengeluaran dana Minaret College Ltd pada tahun 2023 dan 2024. Metode yang digunakan adalah analisis dokumentasi (documentary analysis) dengan pendekatan kualitatif, menggunakan data laporan keuangan tahunan lembaga yang telah diaudit secara independen. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) belanja operasional, (2) belanja modal, dan (3) perbandingan antar tahun untuk menilai efektivitas penggunaan anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pengeluaran Minaret College meningkat dari AUD 53,56 juta pada tahun 2023 menjadi AUD 62,84 juta pada tahun 2024, atau naik sekitar 17,33%. Kenaikan terbesar terjadi pada biaya SDM, khususnya gaji guru dan non-guru, diikuti oleh pengeluaran gedung dan fasilitas serta depresiasi aset tetap. Peningkatan tersebut menunjukkan orientasi lembaga terhadap penguatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendidikan. Meskipun surplus keuangan menurun dari AUD 6,41 juta menjadi AUD 3,22 juta, kondisi keuangan Minaret College masih tergolong sehat dengan rasio aset terhadap liabilitas yang kuat dan peningkatan ekuitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kenaikan pengeluaran bersifat investatif dan mendukung pertumbuhan jangka panjang lembaga, namun perlu diimbangi dengan pengendalian biaya operasional agar efisiensi keuangan tetap terjaga.

Kata Kunci: *manajemen pembiayaan pendidikan, analisis pengeluaran, efisiensi keuangan, Minaret College.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the changes in the structure and efficiency of expenditure at Minaret College Ltd in 2023 and 2024. The method used is documentary analysis with a qualitative approach, utilizing independently audited annual financial reports of the institution. The research focuses on three main aspects: (1) operational expenditure, (2) capital expenditure, and (3) year-to-year comparisons to assess the effectiveness of budget utilization. The findings indicate that the total expenditure of Minaret College increased from AUD 53.56 million in 2023 to AUD 62.84 million in 2024, representing a rise of approximately 17.33%. The largest increase occurred in human resource costs, particularly salaries for teaching and non-teaching staff, followed by building and facility expenses as well as depreciation of fixed assets. These increases reflect the institution's orientation toward strengthening the quality of human resources and educational infrastructure. Although the financial surplus declined from AUD 6.41 million to AUD 3.22 million, Minaret College's financial position remains sound, supported by a strong asset-to-liability ratio and growth in equity. The study concludes that the increase in expenditure is investment-oriented and supports the institution's long-term development, but it should be balanced with tighter control of operational costs to maintain financial efficiency.

Keywords: *educational finance management, expenditure analysis, financial efficiency, Minaret College.*

PENDAHULUAN

Analisis pengeluaran dana dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan bagian yang sangat fundamental dan krusial dari keseluruhan sistem manajemen keuangan yang berfungsi memastikan bahwa setiap penggunaan dana sejalan dengan rencana strategis dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan yang efektif tidak hanya berkaitan dengan aktivitas teknis pencatatan dan pelaporan neraca semata, tetapi juga mencakup spektrum yang lebih luas meliputi perencanaan anggaran, pembukuan yang rapi, penggunaan keuangan atau pembelanjaan yang tepat sasaran, pencatatan yang akurat, pengawasan yang ketat, serta pertanggungjawaban terhadap efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran (Aslindah & Mulawarman, 2022; MS, 2021). Dalam operasional institusi, pengelolaan aset dan arus kas yang disiplin sangat diperlukan untuk mencegah kebocoran anggaran yang dapat merugikan keberlangsungan lembaga. Selain itu, manajemen keuangan sekolah yang baik dan transparan memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, karena ketersediaan dana yang dikelola dengan bijak akan menjamin kelancaran proses belajar mengajar serta penyediaan fasilitas yang memadai bagi peserta didik (Debaraja, 2024; Hadi Siswanto & Fatimah, 2024).

Dalam konteks tata kelola pendidikan modern yang semakin kompleks, analisis belanja menjadi instrumen strategis yang tak tergantikan untuk menilai kinerja keuangan lembaga, menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional yang terus meningkat dan ketersediaan sumber daya yang terbatas, serta menjamin terwujudnya mutu pendidikan yang berkelanjutan (Astuti & Sutirman, 2024). Analisis ini membantu pengelola sekolah untuk mendeteksi pos-pos pengeluaran yang tidak efisien dan mengalihkannya pada sektor yang lebih produktif. Pandangan ini sejalan dengan pendapat (Yusrawati & Januar, 2024) yang menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap struktur biaya sekolah. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Ritonga (2024) yang menegaskan bahwa transparansi finansial memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan pemangku kepentingan atau *stakeholder*, seperti orang tua murid dan pemerintah, serta mendorong partisipasi lebih besar dari masyarakat dalam mendukung program pendidikan yang berkelanjutan. Tanpa adanya analisis belanja yang mendalam dan transparan, lembaga pendidikan berisiko kehilangan legitimasi dan dukungan finansial yang sangat dibutuhkan untuk operasionalnya.

Secara lebih luas dan komprehensif, pembiayaan sekolah meliputi keseluruhan mekanisme yang mencakup strategi perolehan sumber dana dari berbagai pihak sekaligus cara penggunaannya untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam perspektif manajemen pendidikan yang holistik, perencanaan pembiayaan harus dilakukan secara komprehensif dan hati-hati agar sekolah mampu memproyeksikan kebutuhan biaya operasional rutin dan pengembangan program inovatif, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran pada satuan pendidikan secara nyata (Soro et al., 2024). Selaras dengan pernyataan tersebut, penelitian yang dilakukan Rochaendi et al. (2022) dan Yusuf (2023) secara konsisten menyatakan bahwa faktor manajemen keuangan memiliki dampak dan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sekolah yang gagal merencanakan keuangannya sering kali mengalami stagnasi kualitas akademik. Aslindah dan Mulawarman (2022) menambahkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan mencakup siklus proses perencanaan anggaran, penyusunan penganggaran, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan dana yang mengutamakan prinsip akuntabilitas dan efisiensi tinggi.

Agar manajemen keuangan dapat berjalan sesuai harapan, penilaian kebutuhan atau *needs assessment* perlu dilakukan secara cermat agar tidak ada aspek krusial yang terabaikan dalam pengalokasian dana. Pada akhirnya, rencana anggaran yang telah disusun dengan matang

harus dijalankan dengan disiplin dan efektif serta tetap mengikuti koridor anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Adinda Laili Nur Farida et al., 2023). Kepatuhan terhadap rencana anggaran ini meminimalisir risiko defisit anggaran di tengah tahun berjalan. Dengan demikian, efektivitas manajemen pembiayaan menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa alokasi belanja benar-benar mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan dan bukan sekadar habis untuk biaya birokrasi yang tidak perlu. Dalam konteks lembaga pendidikan swasta di Australia, seperti Minaret College Ltd, tantangan utama dalam pengelolaan keuangan terletak pada upaya menjaga keseimbangan yang sulit antara tuntutan peningkatan kualitas pendidikan standar internasional dan keberlanjutan finansial jangka panjang lembaga di tengah fluktuasi ekonomi global.

Minaret College merupakan sekolah Islam independen yang memiliki struktur pendanaan unik, di mana sumber pendanaannya berasal dari kombinasi biaya pendidikan siswa yang dibayarkan orang tua, hibah pemerintah baik dari negara bagian maupun persemakmuran (*state* dan *commonwealth grants*), serta dukungan finansial dari yayasan pengelola. Kompleksitas sumber dana ini menuntut pelaporan yang sangat rinci dan akuntabel. Kebijakan pendanaan pendidikan di Australia yang sangat menekankan pada akuntabilitas lembaga penerima bantuan pemerintah turut memperkuat pentingnya pengelolaan keuangan berbasis bukti atau *evidence-based financial management* (Education, 2023). Oleh karena itu, Laporan keuangan tahunan atau *Annual Financial Report* yang diaudit secara independen menjadi dokumen vital yang menyediakan gambaran komprehensif mengenai struktur pendapatan dan pengeluaran lembaga. Dokumen ini memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih akurat dan mendalam mengenai kondisi kesehatan keuangan institusi dari tahun ke tahun, serta menjadi basis pengambilan keputusan strategis bagi dewan pengurus sekolah (*Annual Financial Report* 2023; 2024).

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini berfokus secara spesifik pada analisis belanja Minaret College Ltd selama periode tahun 2023 dan 2024. Tujuan utamanya adalah menilai perubahan struktur biaya yang terjadi, mengidentifikasi kecenderungan peningkatan atau efisiensi belanja pada pos-pos tertentu, serta menganalisis implikasinya terhadap keberlanjutan keuangan lembaga pendidikan tersebut di masa depan. Hal ini sangat relevan dengan pernyataan Bakri et al. (2025) yang menekankan pentingnya evaluasi yang sistematis dan berkala terhadap belanja operasional untuk menjaga kinerja lembaga nirlaba agar tetap sehat dan mampu melayani umat. Dengan demikian, evaluasi belanja yang komprehensif tidak hanya membantu mengidentifikasi pola penggunaan anggaran yang mungkin menyimpang, tetapi juga menjadi dasar empiris yang kuat bagi lembaga pendidikan nirlaba untuk merumuskan strategi keuangan yang lebih adaptif, responsif terhadap perubahan regulasi, dan berkelanjutan secara ekonomi (Fahruruddin et al., 2025).

Nilai kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis mendalam terhadap data keuangan terkini dari sebuah institusi pendidikan Islam di negara minoritas muslim yang menghadapi tantangan regulasi ketat. Analisis ini diharapkan memberikan saran empiris mengenai bagaimana lembaga pendidikan nirlaba mengelola peningkatan belanja operasional akibat inflasi maupun kebutuhan investasi pendidikan yang mendesak. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti sejauh mana strategi keuangan yang diterapkan mampu mendukung pencapaian visi pendidikan yang berkelanjutan, inklusif bagi semua siswa, dan akuntabel kepada publik serta pemerintah. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi model referensi bagi pengelolaan keuangan sekolah-sekolah swasta lainnya yang memiliki karakteristik pendanaan serupa, yakni ketergantungan pada campuran dana publik dan privat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika belanja, diharapkan kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan tanpa mengorbankan stabilitas keuangan lembaga dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang dirancang untuk membedah kinerja manajemen keuangan lembaga pendidikan melalui data numerik. Meskipun berbasis pada angka, pendekatan ini dipilih untuk memberikan interpretasi mendalam mengenai makna di balik fluktuasi anggaran, bukan sekadar uji statistik inferensial. Fokus utama kajian diarahkan pada analisis belanja atau pengeluaran dana di Minaret College Ltd, sebuah institusi pendidikan yang berbasis di Australia. Unit analisis yang menjadi objek material penelitian adalah dokumen *Financial Report* atau laporan keuangan tahunan untuk periode fiskal 2023 dan 2024. Dokumen-dokumen ini diperoleh dari sumber data sekunder yang memiliki kredibilitas tinggi dan validitas hukum, yakni melalui publikasi resmi pada situs web *Australian Charities and Not-for-profits Commission* (ACNC). Penggunaan data yang telah diaudit secara independen ini menjamin otentisitas informasi yang dianalisis. Selain laporan utama tersebut, penelitian ini juga mengintegrasikan data pendukung berupa laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya untuk melihat tren historis, serta dokumen kebijakan internal universitas dan literatur relevan mengenai pengelolaan keuangan nirlaba guna memperkuat konteks analisis.

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik studi dokumentasi atau *documentary analysis* yang sistematis. Dalam tahapan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang melakukan penelusuran, verifikasi, dan ekstraksi data dari arsip digital yang tersedia secara publik. Proses pengumpulan data dimulai dengan mengunduh laporan keuangan teraudit Minaret College tahun 2023 dan 2024, kemudian melakukan pemilahan data yang spesifik pada komponen laporan laba rugi (*statement of profit or loss*) dan laporan posisi keuangan. Instrumen penelitian berupa lembar kerja analisis digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan pos-pos pengeluaran krusial, meliputi beban penyusutan (*depreciation*), beban imbalan karyawan (*employee benefits*), biaya operasional umum, serta belanja modal lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cermat untuk memisahkan antara pengeluaran rutin (*operational expenditure*) dan pengeluaran pengembangan (*capital expenditure*). Data yang dihimpun merupakan data *ex-post facto*, artinya peneliti mengamati peristiwa keuangan yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel, memastikan objektivitas data yang murni berasal dari rekam jejak aktivitas ekonomi lembaga selama periode pengamatan.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat mengenai efisiensi anggaran. Data mentah yang telah terkumpul diolah kembali untuk menyusun laporan keuangan berukuran umum atau *common-size financial statements*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan konversi nilai nominal menjadi persentase terhadap total pendapatan atau total aset, sehingga memudahkan komparasi yang adil antar periode akuntansi. Analisis difokuskan pada perbandingan *year-on-year* antara tahun 2023 dan 2024 untuk mendeteksi pola kenaikan atau penurunan (*trend analysis*) pada setiap pos belanja. Peneliti menelaah struktur biaya untuk mengidentifikasi pergeseran prioritas alokasi dana, seperti lonjakan pada biaya sumber daya manusia atau infrastruktur. Selanjutnya, dilakukan interpretasi mendalam untuk menilai apakah peningkatan pengeluaran tersebut selaras dengan peningkatan mutu pendidikan atau justru mengindikasikan inefisiensi. Hasil analisis ini dideskripsikan secara naratif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kesehatan finansial Minaret College, sekaligus mengevaluasi efektivitas manajemen pembiayaan dalam mendukung keberlanjutan operasional lembaga di tengah dinamika ekonomi yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

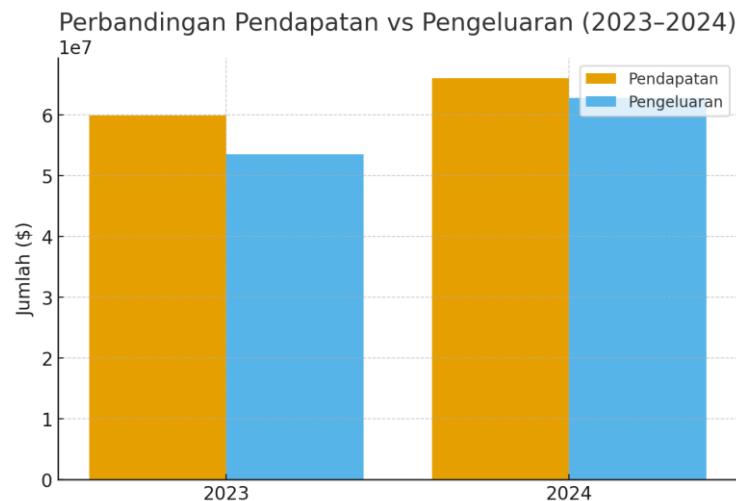
Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Dana Minaret College

Copyright (c) 2025 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

Tabel 1. Gambaran Umum Keuangan Minaret College

	2024 \$	2023 \$	Perubahan (%)
Pendapatan			
Penghasilan utama	66,061,298,90	59,967,410,77	+10.16%
Pengeluaran			
Beban penyusutan	(3,419,289,00)	(2,852,320,00)	+19.88%
Beban imbalan karyawan	(33,696,585,48)	(28,448,133,08)	+18.44%
Beban lainnya	(25,725,468,61)	(22,256,798,09)	+15.58%
Laba pertahun	3,219,955,81	6,410,164,60	+49.77%
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	3,219,955,81	6,410,164,60	

Tabel 1 menunjukkan data secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa Minaret College mengalami peningkatan pendapatan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total pengeluaran Minaret College meningkat cukup signifikan, yaitu dari AUD 53,5 juta pada tahun 2023 menjadi AUD 62,8 juta pada tahun 2024 atau naik sekitar 17,36%. Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan, yang berdampak langsung pada penurunan surplus lembaga dari AUD 6,41 juta menjadi AUD 3,22 juta atau turun sekitar 49,77%. Kondisi tersebut menandakan adanya penurunan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, di mana beban yang meningkat tidak diimbangi dengan pengendalian biaya yang memadai.



Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Pendapatan dan Pengeluaran

Berdasarkan gambar 1 tersebut menampilkan perbandingan antara pendapatan dan total pengeluaran Minaret College pada tahun 2023 dan 2024. Grafik menunjukkan bahwa pada kedua tahun tersebut pendapatan yang diterima oleh institusi lebih besar dibandingkan dengan total pengeluaran operasionalnya, sehingga Minaret College masih berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Pada tahun 2023, total pendapatan yang diperoleh mencapai sekitar AUD

59,97 juta, sedangkan total pengeluaran yang meliputi beban penyusutan, beban imbalan karyawan, serta beban lainnya berjumlah sekitar AUD 53,07 juta. Selisih antara pendapatan dan pengeluaran menunjukkan bahwa Minaret College memperoleh surplus keuangan pada tahun tersebut. Pada tahun 2024, pendapatan mengalami peningkatan menjadi sekitar AUD 66,06 juta, dan total pengeluaran juga meningkat menjadi sekitar AUD 62,41 juta. Meskipun terjadi kenaikan pada pengeluaran, pendapatan Minaret College tetap lebih tinggi, sehingga institusi tetap mencatat surplus keuangan pada tahun 2024. Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bahwa Minaret College berada pada kondisi keuangan yang solid selama periode 2023–2024. Pendapatan institusi mengalami peningkatan yang konsisten, sementara pengeluaran operasional juga meningkat namun masih berada di bawah total pendapatan pada kedua tahun tersebut.

Analisis Laporan Belanja (Loss Statement) Minaret Collage dalam Satu tahun

1. Analisis Laporan Belanja Minaret Collage tahun 2023

Tabel 2. Rincian Laporan Pengeluaran Dana Minaret College Tahun 2023

No	EXPANSES	Besaran (\$)	Persentase (%)
1	Depreciation	2,852,320.00	5.33%
2	RE.030 Teachers Salaries	23,566,479.10	44.00%
3	RE.040 Non Teachers Salaries	4,881,653.98	9.11%
4	RE.050 Other Staff Related Expenses	1,057,577.80	1.97%
5	RE.060 Superannuation	3,392,000.33	6.33%
6	RI.070 Long Service & Annual Leave	3,282,107.81	6.13%
7	RE.080 Operating Expenses	6,885,633.39	12.86%
8	RE.090 Building & Ground Expenses	3,699,797.84	6.91%
9	TA.020 Trading Activities Expenditures	2,815,714.78	5.26%
10	Provision for Bad & Doubtful Debt Expense	1,123,961.14	2.10%
Total Expenses		53,557,246.17	100%
Profit for the year		6,410,164.60	

Tabel 2. menunjukkan bahwa total pengeluaran Minaret College pada tahun 2023 mencapai AUD 53,56 juta. Komponen terbesar berasal dari Teachers' Salaries sebesar AUD 23,57 juta atau 44% dari total belanja. Pengeluaran terbesar berikutnya adalah Operating Expenses sebesar AUD 6,89 juta (12,86%), diikuti Non Teachers' Salaries sebesar AUD 4,88 juta (9,11%). Selanjutnya, Building and Ground Expenses tercatat AUD 3,70 juta (6,91%), dan Superannuation sebesar AUD 3,39 juta (6,33%). Adapun Long Service & Annual Leave mencapai AUD 3,28 juta (6,13%). Pengeluaran lain yang berkontribusi lebih kecil meliputi Depreciation sebesar AUD 2,85 juta (5,33%), Trading Activities Expenditures sebesar AUD 2,82 juta (5,26%), serta Provision for Bad & Doubtful Debt sebesar AUD 1,13 juta (2,10%). Sementara itu, Other Staff Related Expenses tercatat sebesar AUD 1,06 juta (1,97%). Secara keseluruhan, struktur belanja tahun 2023 menunjukkan dominasi pengeluaran untuk staf, diikuti biaya operasional dan pemeliharaan fasilitas sekolah.

2. Analisis Laporan Belanja Minaret Collage tahun 2024

Tabel 3. Rincian Laporan Pengeluaran Dana Minaret College Tahun 2024

No	EXPANSES	Besaran (\$)	Persentase (%)

1 Depreciation	3,419,289.00	5.44%
2 RE.030 Teachers Salaries	25,955,795.92	41.30%
3 RE.040 Non Teachers Salaries	7,740,789.56	12.32%
4 RE.050 Other Staff Related Expenses	1,656,778.91	2.64%
5 RE.060 Superannuation	4,032,712.36	6.42%
6 RI.070 Long Service & Annual Leave	2,952,675.43	4.70%
7 RE.080 Operating Expenses	7,394,102.39	11.77%
8 RE.090 Building & Ground Expenses	6,077,454.37	9.67%
9 TA.020 Trading Activities Expenditures	2,973,338.09	4.73%
10 Provision for Bad & Doubtful Debt Expense	638,407.06	1.02%
Total Expenses	62,841,343.09	100%
Profit for the year	3,219,955.81	

Tabel 3 menunjukkan bahwa total pengeluaran Minaret College pada tahun 2024 mencapai AUD 62,84 juta. Pengeluaran terbesar berasal dari Teachers' Salaries sebesar AUD 25,96 juta (41,30%), disusul Non Teachers' Salaries sebesar AUD 7,74 juta (12,32%). Selain itu, Operating Expenses sebesar AUD 7,3 juta (11,77%) dan Building & Ground Expenses sebesar 6 juta (9,67%). Pos pengeluaran lainnya memiliki kontribusi yang lebih kecil seperti depreciation sebesar AUD 3,4 juta (5,44%), Trading Activities Expenditures sebesar AUD 2,97 juta (4,73%), long service & annual leave sebesar AUD 1,65 juta (2,64%), dan Provision for Bad & Doubtful Debt sebesar AUD 0,6 juta (1%). Secara keseluruhan, struktur belanja tahun 2024 sekilas kembali menegaskan prioritas sekolah pada kualitas tenaga pendidik serta keberlanjutan layanan dan fasilitas pendidikan.

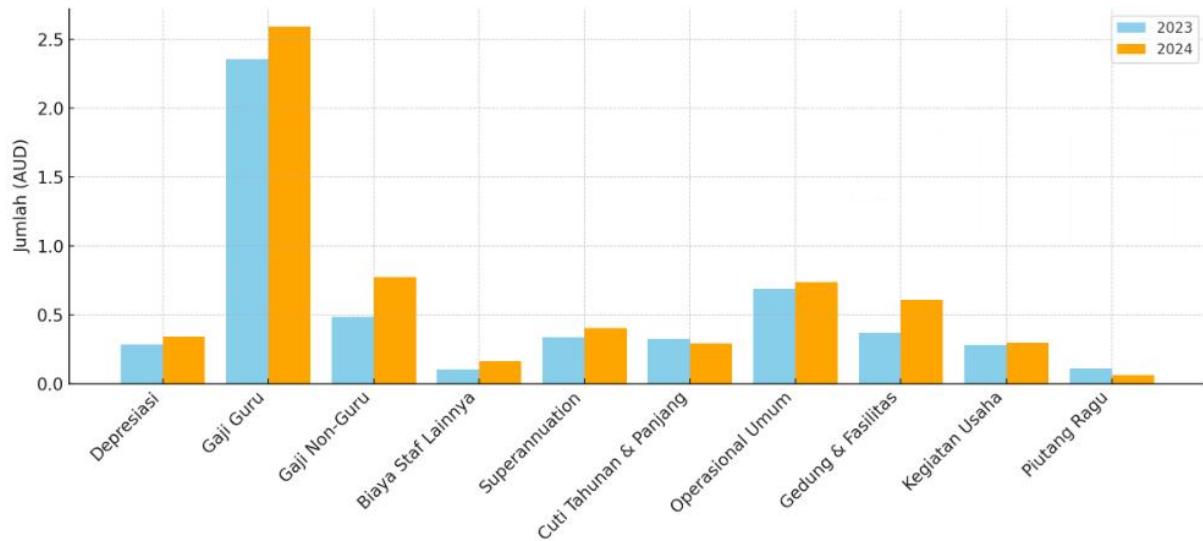
Analisis Laporan Belanja (Loss Statement) Minaret Collage lintas tahun (2023-2024)

Tabel 4. Rincian Laporan Pengeluaran Dana Minaret College Tahun 2023 dan 2024

No	Sektor	2024	2023	Selisih (2024–2023)	Kenaikan (%)
1 Depreciation	3,419,289.00	2,852,320.00	566,969.00	19.88%	
2 Teachers Salaries	25,955,795.92	23,566,479.10	2,389,316.82	10.13%	
3 Non Teachers Salaries	7,740,789.56	4,881,653.98	2,859,135.58	58.58%	
4 Other Staff Related Expenses	1,656,778.91	1,057,577.80	599,201.11	56.65%	
5 Superannuation	4,032,712.36	3,392,000.33	640,712.03	18.89%	
6 Long Service & Annual Leave	2,952,675.43	3,282,107.81	-329,432.38	-10.04%	
7 Operating Expenses	7,394,102.39	6,885,633.39	508,469.00	7.38%	
8 Building & Ground Expenses	6,077,454.37	3,699,797.84	2,377,656.53	64.25%	
Trading Activities	2,973,338.09	2,815,714.78	157,623.31	5.60%	
9 Expenditures					
Provision for Bad & Doubtful					
10 Debt	638,407.06	1,123,961.14	-485,554.08	-43.20%	
Total Expenses	62,841,343.09	53,557,246.17	9,284,096.92	17.34%	
Profit for the Year	3,219,955.81	6,410,164.60	-3,190,208.79	-49.78%	

Tabel 4 menunjukkan bahwa total pengeluaran Minaret College meningkat dari AUD 53,56 juta pada tahun 2023 menjadi AUD 62,84 juta pada tahun 2024, atau naik sebesar AUD 9,28 juta (17,34%). Kenaikan ini terjadi pada sebagian besar pos belanja, terutama pada Non Teachers' Salaries yang meningkat 58,58%, Building & Ground Expenses yang naik 64,25%,

serta Other Staff Related Expenses yang naik 56,65%. Sebaliknya, beberapa pos mengalami penurunan seperti Long Service & Annual Leave (-10,04%) dan Provision for Doubtful Debt (-43,20%). Peningkatan total pengeluaran ini berdampak pada turunnya laba bersih hampir 50%, dari AUD 6,41 juta menjadi AUD 3,22 juta pada tahun 2024. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lonjakan beban belanja terutama berasal dari peningkatan biaya staf non-guru, pengeluaran pemeliharaan fasilitas, serta pos pensiun, sementara beberapa komponen lain justru mengalami penurunan.



Gambar 2. Diagram Batang Perbandingan Pengeluaran Dana Minaret College Tahun 2023 dan 2024

Gambar 2. diatas menunjukkan depresiasi yang meningkat hampir dari angka AUD 2,8 juta pada tahun 2023 menjadi AUD 3,4 juta mengalami kenaikan hampir 20%. Kenaikan terbesar berasal dari sektor SDM (Sumber Daya Manusia) pada tahun 2024. Angka itu mencakup total biaya gaji guru, non-guru, staff, tunjangan pensiun, dan cuti. Masing masing pos sebesar: gaji guru meningkat dari AUD AUD 23,5 juta menjadi 25,9 juta (10,13%); gaji non guru meningkat dari AUD 4,8 juta menjadi AUD 7,7 juta (58%); staff sebesar AUD 1 juta menjadi AUD 1,6 juta (56,6%), dan tunjanga pensiun dan cuti turun dari AUD 3,2 juta menjadi AUD 2,9 (-10%). Pengeluaran dari ppo lain meliputi biaya operasional umum (Operating Expenses) naik sebesar 7% ditahun 2024 menjadi AUD 7,3 juta yang sebelumnya sebesar AUD 6,8 juta. Biaya gedung dan fasilitas (Building & Ground Expenses) mengalami kenaikan besar sejumlah 64% dari AUD 3,6 juta menjadi AUD 6 juta. Biaya kegiatan usaha sekolah (Trading Activities Expenses) mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar 5,6% dari AUD 2,8 juta menjadi AUD 2,9 juta. Biaya penyisihan piutang ragu-ragu (Provision for Bad & Doubtful Debts) mengalami penurunan signifikan dari AUD 1,1 juta pada tahun 2023 menjadi AUD 0,6 juta (-43,2%)

Pembahasan

Berdasarkan analisis pengeluaran dana Minaret Collage dalam dua tahun (2023-2034) dapat diketahui pada tabel 1. bahwa Minaret Collage mengalami tren peningkatan pendapatan sekaligus mampu mempertahankan posisi keuangan yang positif. Meskipun terjadi kenaikan pada total pengeluaran operasional, pendapatan tetap berada pada tingkat yang lebih tinggi sehingga institusi masih mencatat surplus keuangan pada kedua tahun tersebut. Dilain sisi, Minaret College perlu mengevaluasi kondisi tersebut untuk memastikan peningkatan dana

harus selaras dengan pengelolaan yang optimal agar dana tersebut benar-benar mendukung kualitas layanan pendidikan dan keberlanjutan lembaga (Khofi & Wafi, 2025). Hal tersebut dikarenakan pengelolaan yang tidak disertai efisiensi dalam alokasi anggaran, maka meskipun pendapatan meningkat, beban operasional dan biaya pegawai bisa membengkak, sehingga margin keuangan tetap tipis dan berlawanan dengan prinsip pengelolaan keuangan yakni efektif dan efisien (Rahmawati et al., 2025).

Secara keseluruhan, pada diagram 1. menunjukkan bahwa Minaret College berada pada kondisi keuangan yang solid selama periode 2023–2024. Pendapatan institusi mengalami peningkatan yang konsisten, sementara pengeluaran operasional juga meningkat namun masih berada di bawah total pendapatan pada kedua tahun tersebut. Dengan demikian, Minaret College mampu mempertahankan surplus keuangan secara berkelanjutan. Peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun mencerminkan adanya efektivitas dalam strategi pengelolaan sumber daya serta kemampuan institusi dalam mengoptimalkan berbagai potensi pemasukan(Ayu, Dini et al., 2024). Di sisi lain, meskipun terjadi kenaikan pengeluaran operasional, efisiensi dalam pengalokasian anggaran membuat beban tersebut tidak mengganggu stabilitas keuangan. Keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran ini menunjukkan bahwa Minaret College mampu menerapkan praktik manajemen keuangan yang sehat, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan layanan pendidikan(Rahayu & Lemmy, 2024).

Dengan mempertahankan surplus pada dua tahun berturut-turut, Minaret College menunjukkan kapasitas manajerial yang baik dalam memanfaatkan dana operasional untuk mendukung aktivitas pembelajaran dan pengembangan institusi. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif merupakan fondasi penting bagi kelembagaan pendidikan dalam menjaga mutu layanan dan mencapai tujuan strategisnya (Suroso et al., 2024). Dalam tabel 2 struktur belanja tahun 2023 menunjukkan bahwa beban pengeluaran Minaret College didominasi oleh pembiayaan sumber daya manusia, dengan total gabungan gaji guru dan non-guru mencapai lebih dari 53,11% dari total anggaran. Dominasi komponen ini sejalan dengan literatur internasional yang menegaskan bahwa belanja staf merupakan inti dari investasi pendidikan, karena kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kesejahteraan tenaga pendidik (OECD, 2023).

Sementara itu, proporsi belanja operasional yang mencapai 12,86% menunjukkan bahwa institusi tidak hanya berfokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia, tetapi juga memastikan keberlangsungan layanan pendidikan melalui penyediaan fasilitas, pemeliharaan lingkungan belajar, serta sarana-prasarana yang memadai. Hal ini penting agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal tanpa terhambat oleh kendala infrastruktur (Pangestu & Hariri, 2022). Hal menarik tampak pada pos dana pensiun, cuti, serta dan penyusutan aset menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berpikir hari ini, tetapi juga masa depan. Minnaret Collage juga membuat pos alokasi untuk Provision for Bad & Doubtful Debt Expense. Ini berarti sekolah memperhitungkan kemungkinan ada piutang yang tidak tertagih, dan membuat cadangan untuk itu. Dari perspektif manajemen keuangan sekolah, hal ini menunjukkan sikap konservatif dan realistik terhadap potensi risiko. Hal ini sesuai senada dengan pernyataan Afkari (2025) bahwa manajemen risiko dalam keuangan lembaga pendidikan menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan finansial.

Dalam tabel 3. menunjukkan pengeluaran dana terbesar masih didominasi oleh pembiayaan sumber daya manusia, dengan total gabungan gaji guru dan non-guru mencapai lebih dari 53,62% dari total anggaran ditahun 2024. Sementara proporsi belanja operasional mencapai 11,77% dan biaya bangunan & tanah sebesar 9.67%. Serta masih terdapat alokasi

dana pada pos lain, sama seperti di tahun sebelumnya. Dalam tabel 4. menunjukkan depresiasi yang meningkat hampir dari angka AUD 2,8 juta pada tahun 2023 menjadi AUD 3,4 juta mengalami kenaikan hampir 20% ditahun 2024. Angka ini menunjukkan kemungkinan adanya penambahan aset baru atau renovasi besar pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan laporan Statement of Financial Position yang memperlihatkan kenaikan aset tetap (Property, Plant and Equipment) dari AUD 47,55 juta menjadi 56,79 juta, sebuah investasi jangka panjang yang mendukung kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Agustina et al., (2024) bahwa sistem sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan yang meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kenaikan terbesar berasal dari sektor SDM (sumber daya manusia). Biaya tenaga kerja mencakup lebih dari 60% dari total pengeluaran, dan meningkat drastis pada tahun 2024. Angka itu mencakup total biaya gaji guru, non-guru, staff, tunjangan pensiun, dan cuti. Angka ini naik dari AUD 36,18 juta pada tahun 2023 menjadi AUD 42,34 juta pada tahun 2024. Kenaikannya menunjukkan penyesuaian gaji tahunan, kemungkinan disertai penambahan tenaga baru untuk mendukung pertumbuhan jumlah siswa, memperkuat dukungan operasional, dan layanan lembaga. Kenaikan signifikan menunjukkan peningkatan perhatian lembaga terhadap pengembangan SDM. Kenaikan angka ini menjadi positif bila diarahkan untuk peningkatan kompetensi dan motivasi kerja SDM. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Putri Wulan Sasmi & Lie Liana (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, serta motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Biaya operasional umum (Operating Expenses) naik sebesar 7%. Kenaikan 7% masih tergolong stabil dan sehat, menunjukkan manajemen operasional cukup efisien meskipun ada tekanan inflasi dan kenaikan harga barang dan jasa serta penambahan fasilitas lembaga. Demikian juga dengan biaya gedung dan fasilitas (Building & Ground Expenses) mengalami kenaikan besar sejumlah 64%. Mengindikasikan adanya renovasi besar atau perluasan infrastruktur sekolah. Hal ini memperkuat kapasitas dan kenyamanan belajar siswa, tetapi juga menambah tekanan biaya jangka pendek. Dari sudut pandang manajemen keuangan, peningkatan ini bersifat investatif, pengeluaran yang diharapkan meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Agustina et al., 2024).

Analisis terhadap laporan keuangan tahun 2024 menunjukkan dinamika positif pada sektor unit usaha sekolah, di mana pos Biaya Kegiatan Usaha Sekolah (*Trading Activities Expenses*) mencatatkan kenaikan sebesar 5,6 persen. Peningkatan beban operasional ini bukanlah indikator ineffisiensi, melainkan sebuah konsekuensi logis yang berjalan beriringan secara proporsional dengan lonjakan pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan tersebut. Fenomena ini mengindikasikan bahwa manajemen unit usaha sekolah telah beroperasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi, di mana setiap pengeluaran biaya mampu dikonversi menjadi pemasukan yang produktif. Surplus pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan unit bisnis yang efektif ini memegang peranan vital sebagai sumber pendanaan alternatif yang strategis untuk menopang kemandirian finansial lembaga secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan temuan empiris dalam studi Kristinningrum et al. (2020), yang menegaskan bahwa unit usaha pendidikan yang dikelola dengan manajemen profesional mampu memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan, sehingga menjadi pilar utama dalam mewujudkan institusi pendidikan yang mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada sumber pendanaan eksternal.

Di sisi lain, perbaikan fundamental juga terlihat jelas pada pos Biaya Penyisihan Piutang Ragu-ragu (*Provision for Bad & Doubtful Debts*), yang merepresentasikan estimasi cadangan kerugian akibat risiko piutang siswa yang tidak tertagih. Data keuangan mencatat penurunan Copyright (c) 2025 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

yang sangat signifikan pada pos ini, yakni dari AUD 1,1 juta pada tahun 2023 menyusut menjadi AUD 0,6 juta pada periode pelaporan saat ini. Penurunan drastis ini menjadi indikator kuat adanya peningkatan disiplin pembayaran kewajiban oleh siswa atau wali murid, sekaligus membuktikan efektivitas strategi manajemen dalam mengelola sistem penagihan. Keberhasilan menekan angka penyisihan piutang ini secara langsung mencerminkan kondisi kesehatan keuangan lembaga yang semakin prima dan stabil. Tim manajemen keuangan terbukti sukses dalam memitigasi risiko gagal bayar, yang pada gilirannya memperkuat posisi likuiditas lembaga secara keseluruhan. Selain itu, efisiensi dalam administrasi keuangan juga terlihat dari lancarnya arus kas masuk, yang memastikan bahwa sumber daya finansial dapat dialokasikan kembali untuk pengembangan mutu pendidikan tanpa terganggu oleh kendala piutang macet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keuangan tahun 2023 dan 2024, Minaret College menunjukkan pertumbuhan pengeluaran yang signifikan, terutama pada komponen gaji pegawai dan pembangunan fasilitas pendidikan. Meskipun peningkatan biaya menyebabkan penurunan surplus, secara umum kinerja keuangan lembaga masih dalam kondisi sehat dan terkendali. Peningkatan nilai aset tetap dan ekuitas menandakan bahwa dana lembaga dialokasikan secara produktif untuk memperkuat kapasitas dan mutu layanan pendidikan. Dari sisi manajerial, pengeluaran Minaret College mencerminkan strategi ekspansi yang berorientasi jangka panjang, yaitu investasi pada SDM dan infrastruktur. Selain itu pengeluaran pos kegiatan sekolah menjadikan Minaret Collage berhasil meningkatkan pendapatan dari trading activities. Hal menarik lainnya adalah Minaret Collage berhasil menekan angka biaya penyisihan piutang ragu-ragu yang menjadi indikator perbaikan keuangan lembaga. Namun demikian, manajemen perlu memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan biaya dengan peningkatan pendapatan agar keberlanjutan finansial tetap terjamin. Penguatan sistem perencanaan dan evaluasi anggaran, serta efisiensi pada belanja non-prioritas, menjadi kunci penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung visi lembaga sebagai institusi pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, H., Handayani, I. F., & Maftuhah, M. (2022). Peran pemimpin visioner dalam mewujudkan budaya sekolah berkarakter. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26555/jie.v3i1.6162>
- Afkari, S. G. (2025). Manajemen risiko dalam keuangan lembaga pendidikan: Strategi mitigasi, transparansi anggaran, dan keberlanjutan finansial. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 3(4), 18–25. <https://doi.org/10.31004/riggs.v3i4.392>
- Agustina, A., Haikal, M. F., & Untung, S. (2024). Strategi efektif pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 409–419. <https://doi.org/10.33477/alt.v9i2.8362>
- Aslindah, A., & Mulawarman, W. G. (2022). Membangun masa depan melalui manajemen keuangan pendidikan yang efektif. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v2i2.2606>
- Astuti, D., & Sutirman, I. (2024). Analysis of the effect of education fund budget on performance accountability and transparency in school fund management (Cirebon City). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(8), 3143–3156. <https://doi.org/10.5592/fjmr.v3i8.10441>

- Australian Government Department of Education. (2023). *Australian government schools funding report*. <https://www.education.gov.au/schooling/reports-and-statistics>
- Ayu, D. M., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Firyal, F., & Maliki, A. M. (2024). Strategi pengelolaan keuangan sekolah untuk meningkatkan efisiensi sumber data. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596–1603. <https://jurnal.cendekiailmiah.or.id/index.php/JCI>
- Bakri, A. A., Wardhani, A. S., Utami, K. J., Prawitasari, P. P., Misdiyono, Deodata, G., Saksono, H., & Afif, M. N. (2025). *Akuntansi untuk organisasi nirlaba* (A. P. Kusuma, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. <https://penerbit.cendikiamuliamandiri.co.id/>
- Debarataja, B. L. (2024). Manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurilma: Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.69533/1tww1493>
- Fahruddin, A., Suhartatik, L., Kristiani, L. A., Ella, W., Widyanah, I., & Sholeh, M. (2025). Analisis pembiayaan pendidikan lembaga pendidikan swasta (Studi kasus pada SMA Pembangunan Jaya-Sidoarjo). *Jurnal Penelitian: Politeknik Penerbangan Surabaya*, 10(2). <https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/JP>
- Farida, A. L. N., Alim, F., Maulana, H., Huda, V. S., & Syaipudin, L. (2023). Contextualization of educational management in the school, family and social environments: Literature study on the concept of Islamic education. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 1(2), 50–64. <https://doi.org/10.61166/bgn.v1i2.36>
- Khofi, M. B., & Wafi, I. (2025). Prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah: Implementasi dan dampaknya. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.62387/hatta.v3i1.29>
- Kristinningrum, E., Oktavia, R., & Nurdyansyah, N. (2020). Business unit development management in improving independence of educational institutions. *Proceedings of The ICECRS*, 7. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020355>
- MS, S. (2021). Manajemen keuangan pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(1). <https://doi.org/10.56488/scolae.v4i1.86>
- OECD. (2023). *Education at a glance 2023*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/e13bef63-en>
- Pangestu, S. H., & Hariri, H. (2022). Management of facilities and infrastructure in improving the learning process. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43–49. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i1.1647>
- Rahayu, S. D., & Lemmy, P. K. (2024). Tantangan dan strategi pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah swasta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 128–144. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/JPI> (Catatan: Tautan mengarah ke jurnal dengan nama serupa. Pastikan jurnal yang dimaksud sesuai dengan institusi penerbitnya, karena nama "Jurnal Pendidikan Islam" cukup umum).
- Rahmawati, A., Azril, I., Agustiana, A. Y., Andriesgo, J., Gustia, A., Mukhlisin, M., & Wahyuni, S. E. (2025). Prinsip pengelolaan keuangan sekolah dalam perspektif Islam. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 299–317. <https://doi.org/10.34125/kp.v10i2>
- Ritonga, P. (2024). Transparansi dan akuntabilitas: Peran audit dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 323. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Rochaendi, E., Aminudin, A., Kiyamudin, E., & Wahyudi, A. (2022). Pengaruh kepemimpinan stratejik dan manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan. *JAMP: Jurnal*



Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 5(1), 53–63.
<https://doi.org/10.17977/um027v5i12022p53>

Sasmi, P. W., & Liana, L. (2025). Pengaruh kompetensi, kompensasi dan motivasi terhadap kinerja guru. *Jurnal Niara*, 17(3), 119–130.
<https://doi.org/10.31849/niara.v17i3.23034>

Siswanto, D. H., & Fatimah, N. (2024). Pendekatan pengelolaan keuangan sekolah menengah atas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 21(2), 54–60. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v21i2.146>

Soro, S. H., Rifandi, A., Annas, S. K., & Nurezki, S. (2024). Analisis pembiayaan operasional sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 2467–2474.
<https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/1317>

Suroso, S., Untung, S., & Muslih, M. (2024). Manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.253>

Yusrawati, Y., & Januar, J. (2024). Perencanaan keuangan yang efektif untuk menjamin keberlangsungan lembaga pendidikan Islam. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 115–127. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8839>

Yusuf, M. (2023). Manajemen pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Studi SMA Negeri 1 Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(1).
<https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i1.13369>